

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003:3).

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Isjoni, 2011:12).

Proses belajar mengajar interaksi antara guru dan anak didik akan terjadi baik langsung maupun tidak langsung. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Sedangkan hakekat mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar (dalam Djamarah, 2010:38-39).

Melaksanakan rencana kegiatan belajar mengajar, guru harus pandai-pandai menentukan pendekatan sistem pengajaran yang benar-benar pas dengan sifat pokok bahasan, kemampuan para anak, dan tujuan intruksional yang hendak di capai. Jika seorang pendidik tidak memiliki strategi dalam mengajar, maka akan muncul kesenjangan antara peserta didik dengan guru. Hampir tidak ada guru yang mau bersusah payah untuk mencoba mengungkapkan proses berpikir anak (dalam Muhibbin, 2002:243).

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah tergantung kemampuan pendidik melaksanakan pengajaran dikelas. Hal ini berhubungan erat dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar. Pendidik merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam pembelajaran merupakan tugas yang penting bagi guru, sehingga usaha guru dapat berhasil secara optimal. Maka dari itu pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang membangkitkan minat dalam belajar, yaitu dengan cara melibatkan anak dalam proses pembelajaran.

Media adalah alat komunikasi yang digunakan untuk membawa pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima. Dalam proses pembelajaran, kehadiran media tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media. (Uno, 2007:102).

Media yang digunakan bertujuan agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara tepat dan berdaya guna, dengan demikian maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan fasilitas serta media yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita. Pemanfaatan media gambar seri sangat penting dalam pembelajaran karena dengan media gambar seri dapat mempermudah guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran pada anak, sedangkan keunggulan dari media gambar seri mudah diperoleh pada buku, majalah dan koran sehingga mempermudah anak dalam mengembangkan ide-ide yang abstrak dalam bentuk yang lebih nyata. Media gambar seri yang digunakan untuk anak adalah sebagai subjek atau seperangkat benda yang disusun secara sengaja untuk membantu proses belajar. Contoh media yang digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD adalah media gambar seri, buku cerita, foto, lukisan, gambar bergerak, koran dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK ABA 1 Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo diketahui bahwa pemanfaatan

fasilitas media gambar seri hanya diperlihatkan dan diceritakan kembali tanpa memikirkan makna dari gambar tersebut. Dengan keterbatasan media guru berupaya membuat media gambar seri lebih menarik lagi agar anak mau belajar serta mudah memahami maksud dari gambar tersebut. Walaupun dengan keterbatasan media yang hanya dibuat oleh guru proses pembelajaran tetap berlangsung dengan cukup baik. Media gambar seri juga jarang digunakan dalam pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga anak kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran maka dari itu pembelajaran yang ada kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam mendesain pembelajaran. Media juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna membantu tercapainya seluruh kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam pemilihan media gambar dengan memperhatikan kembali mutu dan kualitas pengajaran.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Pemanfaatan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Anak Kelompok A di TK ABA 1 Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Media gambar seri belum memadai
2. Media yang digunakan kurang menarik perhatian anak
3. Pembelajaran kurang efektif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimanakah memanfaatkan media gambar seri dalam pembelajaran anak kelompok A di TK ABA 1 Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan pemanfaatan media gambar seri dalam pembelajaran anak di TK ABA 1 Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan anak usia dini khususnya pemanfaatan media gambar seri.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran cara mengembangkan media gambar seri dalam pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya saat mengembangkan media gambar seri yang didukung penuh oleh guru.

3. Bagi Anak

Diharapkan dapat berguna untuk perkembangan anak dimasa yang akan datang dan untuk membantu meningkatkan pemahaman anak tentang media gambar seri

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dengan cara mengembangkan media gambar seri dalam pembelajaran anak dengan segala keterbatasan fasilitas yang penunjang.